

PT PINNACLE APPARELS

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019**

PT PINNACLE APPARELS

***Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019		<i>Financial Statements For the Years Ended March 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020**

PT PINNACLE APPARELS

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Name | : | Amit Kumar |
| Office Address | : | Tanjung Emas Export Processing Zone
Jl. Coaster 8 Blok A.15-15a Semarang 50174 |
| Domicile as stated in ID
Card/Paspor | : | Jl. Bukit Sadewa No. 4 RT.001/RW.011, Bukit Sari
Semarang 50261 - Jawa Tengah |
| Phone Number | : | +6224-3516585 |
| Position | : | Director |
| 2. Name | : | Ajay Pareek |
| Office Address | : | Graha Kirana Lt. 1 Suite 103, Jl. Yos Sudarso Kav. 88 |
| Domicile as stated in ID
Card/Paspor | : | Apart. Tmn. Kemayoran Cond. Tower Ebony #8/807
Kemayoran – Jakarta Pusat |
| Phone Number | : | +6221- 65314680 |
| Position | : | Finance Manager |

state that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;
2. The interim financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in interim financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The interim financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
3. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, May 8, 2020

Director



(Amit Kumar)

Finance Manager



(Ajay Pareek)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00581/2.1030/AU.1/04/1154-2/1/V/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Commissioner, and Directors

PT Pinnacle Apparels

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pinnacle Apparels terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pinnacle Apparels, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2020, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Saldo persediaan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 sebagaimana tercatat pada Laporan Posisi Keuangan terlampir adalah sebesar USD3,372,199. Kami tidak dapat melakukan observasi fisik persediaan dikarenakan adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta tidak dapat melakukan alternatif prosedur atas kuantitas persediaan pada tanggal 31 Maret 2020. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka tersebut di atas.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pinnacle Apparels tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 24 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang. Laporan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis for qualified opinion

The balance of the Company's inventories as of March 31, 2020 as presented into the accompanying statement of financial position were amounted to USD3,372,199. We were unable to conduct physical inventory observations due to the enactment of Large-Scale Social Distancing (PSBB) and could not perform alternative procedure concerning the quantity of inventories as of March 31, 2020. Consequently, we were unable to determine whether any adjustment to the above-mentioned amount were necessary.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pinnacle Apparels as of March 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 24 for the accompanying financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus outbreak in Indonesia on the Company. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business and operation in the future. The accompanying financial statements do

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**Dewi Novita Sari**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 8 Mei/ May 8, 2020

PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	432,520	281,208	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	4, 20	4,509,034	5,671,451	Accounts Receivable - Related Party
Piutang Lain-lain	5	54,069	18,381	Other Receivables
Persediaan	6	3,372,199	2,928,409	Inventories
Uang Muka	7	139,496	393,756	Advances
Pajak Dibayar di Muka	13.a	388,800	204,499	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	507,983	601,537	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		9,404,101	10,099,241	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	13.d	116,203	150,354	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	9	2,678,784	2,872,470	Property, Plant and Equipment - Net
Uang Jaminan	10	184,934	147,798	Refundable Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,979,921	3,170,622	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12,384,022	13,269,863	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	11	3,124,473	3,957,605	Bank Loans
Utang Usaha	12	367,295	560,448	Accounts Payable
Utang Lain-lain		7,960	19,313	Other Payables
Utang Pajak	13.b	37,912	35,666	Taxes Payable
Beban Akrua	14	1,052,906	1,115,918	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,590,546	5,688,950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pascakerja	15	494,414	594,630	Post-employment Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		494,414	594,630	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,084,960	6,283,580	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal USD10 per Saham				Share Capital - Par Value USD10 per share
Modal Dasar - 200.000 saham				Authorized Capital - 200,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				
150.198 saham	16	1,501,980	1,501,980	Issued and Fully Paid - 150,198 shares
Tambahan Modal Disetor		1,980	1,980	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba		5,305,961	4,993,182	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lain				Other Equity Component
Revaluasi Aset Tetap				Revaluation Surplus on Property, Plant and Equipment
		489,141	489,141	
JUMLAH EKUITAS		7,299,062	6,986,283	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12,384,022	13,269,863	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
PENDAPATAN	17	24,687,879	22,219,150	REVENUES
HARGA POKOK PENJUALAN	18	(19,981,977)	(17,582,874)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		4,705,902	4,636,276	GROSS PROFIT
Keuntungan atas Penjualan Aset - Bersih	9	18,831	8,444	Gain from Sale of Equipment - Net
Beban Administrasi dan Umum	19	(4,226,589)	(3,766,071)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan dan Pemasaran	19	(146,732)	(116,453)	Selling Expenses
Rugi Selisih Kurs		(44,457)	(70,982)	Loss Foreign Exchange
Lain-lain - Bersih		7,634	(8,875)	Others - Net
		(4,391,313)	(3,953,937)	
LABA SEBELUM PAJAK		314,589	682,339	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini	13.c	(91,170)	(212,626)	Current Tax
Pajak Tangguhan	13.d	(3,273)	34,228	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(94,443)	(178,398)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		220,146	503,941	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		123,510	6,169	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Terkait		(30,878)	(1,542)	Related Taxes
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		92,633	4,627	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		312,779	508,568	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus on Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	
	USD	USD	USD	USD *)	USD	
Saldo pada 31 Maret 2018	1,501,980	1,980	489,141	4,484,614	6,477,715	Balance as of March 31, 2018
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	503,941	503,941	Profit for the Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	4,627	4,627	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Maret 2019	1,501,980	1,980	489,141	4,993,182	6,986,283	Balance as of March 31, 2019
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	220,146	220,146	Profit for the Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	92,633	92,633	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Maret 2020	1,501,980	1,980	489,141	5,305,961	7,299,062	Balance as of March 31, 2020

*) Termasuk akumulasi pengukuran kembali program imbalan pasti atas program imbalan pascakerja/ *Include accumulated balance remeasurements of defined benefit program*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements*

**PT PINNACLE APPARELS
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba Sebelum Pajak		314,589	682,339	Profit Before Tax
Penyesuaian:				Adjustments for:
Beban Depresiasi		487,199	406,139	Depreciation Expenses
Beban Bunga dan Bank		257,559	147,027	Interest Expenses and Bank Charges
Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap		(18,831)	(8,444)	Gain on Sale of Equipment
Kewajiban Imbalan Kerja		23,294	135,966	Employee Benefits Obligation
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		1,063,810	1,363,027	Operating Income Before Changes in Working Capital
Perubahan Aset dan Modal:				Changes in Assets and Liabilities:
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain		1,126,729	(846,425)	Accounts and Other Receivables
Persediaan		(443,790)	(2,166,050)	Inventories
Uang Muka		254,260	55,775	Advances
Biaya Dibayar di Muka		93,554	(418,675)	Prepaid Expense
Aset Lain-lain		128,671	(93,499)	Other Current Assets
Utang Usaha dan Utang Lain-lain		(204,506)	46,993	Accounts and Other Payables
Beban Akrual		(63,012)	249,361	Accrued Expenses
Utang Pajak		1,566	(2,036)	Taxes Payable
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi		1,957,282	(1,811,529)	Cash Provided by (Used in) by Operations
Pembayaran Bunga	19	(487,199)	(147,027)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(210,957)	(215,973)	Paid of Income Tax
Pembayaran Imbalan Pascakerja		--	(2,873)	Employee Benefits Obligations Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1,259,126	(2,177,402)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	9	(350,641)	(1,335,144)	Acquisition of Property, Plant, and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap		19,771	8,593	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Pengembalian Aset dalam Penyelesaian		56,188	57,463	Refund from Construction in Progress
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(274,682)	(1,269,088)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	11	28,424,210	19,214,905	Receipts of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	11	(29,257,342)	(15,976,761)	Repayment of Bank Loan
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan		(833,132)	3,238,144	Net Cash Flows Used in (Provided by) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		151,312	(208,346)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		281,208	489,554	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		432,520	281,208	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 23.

Information of non cash transaction is presented ini Note 23.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian

PT Pinnacle Apparels (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Norwest Industry pada tanggal 8 April 2002 berdasarkan akta yang dibuat dihadapan Notaris H. Dana Sasmita, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta No. 27 yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-14557.HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Agustus 2002. Berdasarkan surat pemberitahuan atas persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 187/I/PMA/2002 tanggal 4 April 2002 Perusahaan telah berdiri dibawah kerangka Penanaman Modal Asing.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Pinnacle Apparels sebagaimana telah ditetapkan dalam akta No. 24 dihadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 10 April 2019, DSSP Global Limited Hongkong mentransfer sahamnya kepada DSSP Global Limited Dubai. Perubahan pada struktur modal efektif pada tanggal 1 April 2019 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0223227 Tahun 2019, tanggal 29 April 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dan Pemberitahuan atas Persetujuan dari BPKM, Perusahaan bergerak dalam industri garmen dan tekstil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Graha Kirana, Lantai 1, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, Jakarta Utara, dan pabrik berlokasi di Tanjung Emas Export Processing Zone (TEPZ), Semarang.

DSSP Global Limited, merupakan pemegang saham mayoritas di Perusahaan. DSSP Global Limited berdomisili di Unit 801-3, 8/F., Jalan Wing Hong 9, Cheung Sha Wan, Kowloon, Hong kong.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.a. Establishment

PT Pinnacle Apparels (“The Company”) was established under the name of PT Norwest Industry on April 8, 2002 based on notarial deed of H. Dana Sasmita S.H., Notary in Jakarta by Deed No. 27, approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14557.HT.01.01.TH.2002 dated August 5, 2002. Based on notification of approval from the Capital Investment Coordination Board (BKPM) No. 187/I/PMA/2002 dated April 4, 2002 the Company was established within the framework of the Foreign Capital Investment.

Based on Resolutions of the Shareholders of PT Pinnacle Apparels, as stipulated on notarial deed No. 24 of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, dated April 10, 2019, DSSP Global Limited Hongkong transferred its shares to DSSP Global Limited Dubai. The change in capital structure effectively on April 1, 2019 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0223227 Year 2019, dated April 29, 2019.

In accordance with article 3 of Article of Association and Notification of Approval from BPKM, the Company is engaged in garment and textiles industry.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located in Graha Kirana 1st Floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter Jaya, North Jakarta, and factory located in Tanjung Emas Export Processing Zone (TEPZ), Semarang.

DSSP Global Limited, a majority shareholder of the Company. DSSP Global Limited domiciled in Unit 801-3, 8/F., 9 Wing Hong Street, Cheung Sha Wan, Kowloon, Hong Kong.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2020 and 2019, the Company’s Commissioners and Directors consists of the following:

		<u>2020 dan/ and 2019</u>		
Komisaris		Rajesh Vishnu Ajwani		Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Pulkit Seth	:	President Director
Direktur	:	Amit Kumar	:	Director
Direktur	:	Deepak Seth	:	Director

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019,
Perusahaan memiliki karyawan sebanyak
2.195 dan 2.846 orang (tidak diaudit).

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

As of March 31, 2020 and 2019, the Company
has 2,195 and 2,846 employees (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statements of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of the financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current period the Company adopted new and revised standards and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2019.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kuartailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73: "Sewa";
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Berorientasi Nonlaba);
- PSAK 1 (Amandemen 2019); "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45; Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan, Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK No. 73: "Lease";*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *ISAK 35 "Presentation of Non-Profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45; Non-profit Entity Financial Reporting";*

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 25 (Amandemen 2019): “Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- PSAK 102 (Revisi 2019): “Akuntansi Murabahah”;
- ISAK 101: “Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan”;
- ISAK 102: “Penurunan Nilai Piutang Murabahah”.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat dengan kurs spot antara Dollar Amerika Serikat dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
	USD	USD	
Indonesia Rupiah (IDR)	0.000061	0.000070	Indonesian Rupiah (IDR)
Euro (EUR)	1.10	1.12	Euro (EUR)
Dolar Hong Kong (HKD)	0.13	0.13	Hong Kong Dollar (HKD)
Dolar Singapur (SGD)	0.70	0.74	Singapore Dollar (SGD)
Pound Sterling (GBP)	1.23	1.31	Pound Sterling (GBP)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- PSAK 25 (Amendment 2019): “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- PSAK 102 (Revised 2019): “Accounting for Murabahah”;
- ISAK 101: “Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership”;
- ISAK 102: “Impairment on Murabahah Receivable”.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in US Dollar by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between US Dollar and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to US Dollar using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019	
	USD	USD	
Indonesia Rupiah (IDR)	0.000061	0.000070	Indonesian Rupiah (IDR)
Euro (EUR)	1.10	1.12	Euro (EUR)
Dolar Hong Kong (HKD)	0.13	0.13	Hong Kong Dollar (HKD)
Dolar Singapur (SGD)	0.70	0.74	Singapore Dollar (SGD)
Pound Sterling (GBP)	1.23	1.31	Pound Sterling (GBP)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Transactions and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is part, provides key management personnel service to the reporting entity of the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- ii. **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
 - a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- ii. **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
 - a. *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- c. *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- d. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap terkecuali untuk mesin diakui setelah tanggal pengakuan, diukur berdasarkan metode biaya dan dinyatakan pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi atas penurunan nilai.

Mesin dinyatakan sebesar nilai revaluasi, sebagai nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Revaluasi dilakukan dengan ketentuan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang akan ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan

Setiap kenaikan revaluasi yang timbul atas revaluasi terhadap mesin diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam modal dibawah judul surplus revaluasi, kecuali untuk membalikkan penurunan revaluasi, untuk aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan dikreditkan ke laba atau rugi sebesar penurunan yang dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi mesin tersebut dibebankan ke laba atau rugi, jika ada, pencadangan revaluasi properti terkait dengan revaluasi sebelumnya dari mesin tersebut.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the average method.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized to operations using straight-line method over their beneficial periods.

2.j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment except for machineries are recognized after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment.

Machineries are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of machineries is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such machineries is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such machineries.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Surplus revaluasi yang berhubungan dengan mesin secara langsung ditransfer ke dalam laba ditahan ketika aset pengakuan aset dihentikan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	<u>% Per Tahun/ Annum</u>	
Prasarana	5	20	Infrastructures
Mesin	5	20	Machineries
Perabot Kantor dan Peralatan	5	20	Furniture and Fixtures
Kendaraan	5	20	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	3-5	20-33	Tools and Equipment

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Penurunan Nilai Aset NonKeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

The revaluation surplus in respect of machineries is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The carrying amount of an item of property, plants and equipments is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.1. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.1. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- (a) the initial recognition of goodwill; or*
- (b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- (a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktis informal entitas.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- (b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- (b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika faktur dibuat dan barang telah dikirimkan ke pelanggan pada saat pengiriman.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.o. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.n. Recognition of Revenues and Expenses

Revenue is recognized when invoices are made and goods has been delivered to customers at the time of shipment.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.o. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Company reviews on useful lives of property, plant and equipment based on several factors for example technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 9 for carrying value of property, plant and equipment).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 15).

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of reporting period, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 15).

3. Kas dan Setara Kas

	2020 USD	2019 USD
Kas		
Rupiah	37,006	31,581
Dolar AS	1,906	4,409
Pound Sterling	135	367
Dolar Hong Kong	56	143
Dolar Singapura	19	20
Subjumlah	39,122	36,520
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	253,812	47,207
PT Bank HSBC Indonesia	54,003	90,659
PT Bank UOB Indonesia	4,378	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	15,562
Dolar AS		
PT Bank HSBC Indonesia	80,043	90,037
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,162	1,223
Subjumlah	393,398	244,688
Jumlah	432,520	281,208

Pada 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki asuransi uang yang mencakup kerugian finansial akibat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan sebesar Rp16.900.000.000 atau setara dengan USD1.032.565.

4. Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, piutang usaha merupakan piutang dari Pearl Global Fareast Limited masing-masing sebesar USD4.509.034 dan USD5.671.451.

Sebagian dari piutang usaha dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 11).

3. Cash and Cash Equivalents

	2020 USD	2019 USD
Cash		
Rupiah	37,006	31,581
US Dollar	1,906	4,409
Pound Sterling	135	367
Hong Kong Dollar	56	143
Singapore Dollar	19	20
Subtotal	39,122	36,520
Cash in Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	253,812	47,207
PT Bank HSBC Indonesia	54,003	90,659
PT Bank UOB Indonesia	4,378	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	15,562
US Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia	80,043	90,037
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,162	1,223
Subtotal	393,398	244,688
Total	432,520	281,208

As of March 31, 2020 and 2019, the Company has money insurance that covered financial losses from fraud committed by employee amounted to Rp16,900,000,000 equivalent with USD1,032,565.

4. Accounts Receivable

As of March 31, 2020 and 2019, accounts receivable represent receivable from Pearl Global Fareast Limited amounted to USD4,509,034 and USD5,671,451, respectively.

Certain accounts receivable are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 11).

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk mendukung kebutuhan karyawan dan Tanggung Jawab Sosial (CSR). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, piutang lain-lain masing-masing sebesar USD54.069 dan USD18.381.

6. Persediaan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, persediaan merupakan persediaan dalam proses masing-masing sebesar USD3.372.199 dan USD2.928.409.

Manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai yang material, oleh karenanya tidak dibentuk provisi penurunan nilai.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi FPG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD3.708.750. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

Sebagian dari persediaan dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 11).

7. Uang Muka

	2020 USD	2019 USD
Pihak Ketiga		
Texbank Limited	39,561	138,320
Banana Republic LLC	33,851	--
New Focus Textiles Ltd.	10,512	185
Alvanon HK., Ltd.	2,143	12,944
Top One Down & Feather Co., Ltd.	1,396	16,646
Luckytex Company	149	28,064
Ann Taylor	--	28,700
Suzhou Rainbow Textile Co., Ltd.	--	28,454
Samtex	--	20,956
Silver Reed Holding Ltd.	--	19,322
Wujiang Evergreen EX/IM Co., Ltd.	--	15,315
De Licacy Industrial Co., Ltd.	--	10,752
Lain-lain (dibawah USD10.000)	51,884	74,098
Jumlah	139,496	393,756

5. Other Receivables

Other receivables represents loan which is given by the Company to support employee needs and Corporate Social Responsibility (CSR). As of March 31, 2020 and 2019, other receivables amounted to USD54,069 and USD18,381, respectively.

6. Inventories

As of March 31, 2020 and 2019, inventory represents inventory work in process amounted to USD3,372,199 and USD2,928,409, respectively.

Management believes there is no material indication of impairment of inventories, therefore no provision for impairment made.

Inventories are insure against risk of loss from fire and other risk in PT Asuransi FPG Indonesia with a total coverage amounted to USD3,708,750. Management believed that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses to the Company.

Certain inventories are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 11).

7. Advances

	2020 USD	2019 USD
Third Parties		
Texbank Limited		
Banana Republic LLC		
New Focus Textiles Ltd.		
Alvanon HK., Ltd.		
Top One Down & Feather Co., Ltd.		
Luckytex Company		
Ann Taylor		
Suzhou Rainbow Textile Co., Ltd.		
Samtex		
Silver Reed Holding Ltd.		
Wujiang Evergreen EX/IM Co., Ltd.		
De Licacy Industrial Co., Ltd.		
Others (below USD10,000)		
Total		

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2020 USD	2019 USD	
Sewa Pabrik	476,568	549,321	Factory Rent
Perlengkapan Pabrik	13,958	23,238	Factory Supplies
Izin Kerja	15,060	12,000	Work Permit
Asuransi	--	9,176	Insurance
Sewa Kantor	774	5,370	Office Rent
Lain-lain (dibawah USD1.000)	1,623	2,432	Others (below USD1,000)
Jumlah	507,983	601,537	Total

Sewa pabrik merupakan sewa pabrik (Unit 1 dan Unit 2) dari PT Lamicitra Nusantara Tbk di Semarang, Jawa Tengah.

Factory rent represent rental of factory (Unit 1 and Unit 2) from PT Lamicitra Nusantara Tbk in Semarang, Central Java.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 2 tanggal 18 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun sampai dengan 28 Februari 2023 (Unit 1).

Based on Rent Agreement No. 2 dated February 18, 2017, which was made in presence of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang with a rental period of 5 years until February 28, 2023 (Unit 1).

Berdasarkan Perjanjian Sewa No: I.009/LA/LN-IX/2018 tanggal 3 September 2018 dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun sampai dengan 30 September 2020 (Unit 2).

Based on the Rent Agreement No: I.009/LA/LN-IX/2018 dated September 3, 2018 with a rental period of 3 years until September 30, 2020 (Unit 2).

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additional USD	Pengurangan/ Disposal USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	182,932	--	--	182,932	Land
Prasarana	537,967	60,059	--	598,026	Infrastructure
Mesin	3,700,720	188,962	165,553	3,724,129	Machinery
Perabot Kantor dan Peralatan	233,921	36,743	--	270,664	Furniture and Fixtures
Kendaraan	419,153	59,407	61,581	416,980	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	592,882	5,470	--	598,352	Tools and Equipment
Sub Jumlah	5,667,575	350,641	227,133	5,791,083	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	705,375	--	56,188	649,187	Construction in Progress
Jumlah	6,372,950	350,641	283,322	6,440,270	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	313,543	43,794	--	357,337	Infrastructure
Mesin	2,307,464	322,713	165,553	2,464,624	Machinery
Perabot Kantor dan Peralatan	163,454	14,750	--	178,204	Furniture and Fixtures
Kendaraan	231,237	70,613	60,641	241,209	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	484,782	35,329	--	520,111	Tools and Equipment
Jumlah	3,500,480	487,199	226,193	3,761,486	Total
Nilai Tercatat	2,872,470			2,678,784	Carrying Value

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additional USD	Pengurangan/ Disposal USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	182,932	--	--	182,932	Land
Prasarana	283,340	254,627	--	537,967	Infrastructure
Mesin	2,801,907	1,093,407	194,593	3,700,720	Machinery
Perabot Kantor dan Peralatan	156,977	76,944	--	233,921	Furniture and Fixtures
Kendaraan	369,103	73,111	23,061	419,153	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	501,201	91,681	--	592,882	Tools and Equipment
Sub Jumlah	4,295,460	1,589,770	217,654	5,667,575	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	762,838	--	57,463	705,375	Construction in Progress
Jumlah	5,058,298	1,589,770	275,117	6,372,950	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	283,220	30,323	--	313,543	Infrastructure
Mesin	2,236,842	265,193	194,571	2,307,464	Machinery
Perabot Kantor dan Peralatan	156,521	6,933	--	163,454	Furniture and Fixtures
Kendaraan	181,782	72,390	22,935	231,237	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan	453,482	31,300	--	484,782	Tools and Equipment
Jumlah	3,311,847	406,139	217,506	3,500,480	Total
Nilai Tercatat	1,746,451			2,872,470	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2020 USD	2019 USD	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 18)	322,711	265,193	Cost of Goods Sold (Note 18)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 19)	164,488	140,946	General and Administrative Expense (Note 19)
Jumlah	487,199	406,139	Total

Hak atas tanah merupakan hak guna bangunan dari Apartemen Taman Pasadenia di Jakarta.

Land titles represents building usage rights of Taman Pasadenia Apartment in Jakarta.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembelian ruang kantor di Holland Village yang berlokasi di Jalan Cempaka Putih Timur No. 10, Jakarta Pusat dan proyeksi penyelesaian berkisar bulan Maret 2020.

Construction in progress represents purchasing of office space at Holland Village which located on Cempaka Putih Timur Road No. 10, Central Jakarta and estimates to be completed on March 2020.

Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian pembangunan ruang kantor tersebut masih dalam proses.

As of the report date, the construction of office space is still in progress.

Jumlah penerimaan atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD56.188 dan USD57.463.

Total refund of construction in progress as of March 31, 2020 and 2019 amounted to USD 56,188 and USD57,463, respectively.

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the dipossal on equipment for the years ended March 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020 USD	2019 USD	
Harga Jual Aset Tetap	19,771	8,593	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Tercatat	940	149	Carrying Value
Laba Pelepasan Aset Tetap - Bersih	20,711	8,742	Gain on Disposal on Equipment - Net

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

Sebagian dari aset tetap dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas penerimaan dokumen teknis pada PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.726.150.000.

Manajemen berpendapatan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan atas aset yang dipertanggungan.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Certain property, plant and equipment are used as collateral for receiving technical documents in PT Bank HSBC Indonesia (Note 11).

As of March 31, 2020 and 2019, all property, plant and equipment are insured to PT Asuransi FPG Indonesia against the risk of fire and other mark risk with sum insured amounted to Rp4,726,150,000.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the property, plant and equipment insured.

10. Uang Jaminan

	2020 USD	2019 USD
Pabrik	152,629	115,493
Gudang	19,159	19,159
Kantor	7,992	7,992
Listrik	4,114	4,114
Lain-lain	1,040	1,040
Jumlah	184,934	147,798

Plants
Warehouses
Office
Electricity
Others
Total

10. Refundable Deposits

11. Utang Bank

	2020 USD	2019 USD
PT Bank HSBC Indonesia	3,124,473	3,957,605
Jumlah	3,124,473	3,957,605

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/120805/U/120806 tanggal 30 Agustus 2012 dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 18 Juli 2018 melalui perpanjangan kredit No. JAK/18041/U/180712, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar USD7.000.000 dengan suku bunga sebesar 7,50% per tahun.

Jaminan

- Mesin yang terletak di Tanjung Emas Processing Zone (TEPZ), Jl. Coaster No. 8, Semarang, Jawa Tengah sebesar USD1.500.000 (Catatan 9);
- Mesin yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 55, Bawean, Jawa Tengah sebesar USD600.000.000 (Catatan 9);
- Persediaan sebesar USD2.000.000 (Catatan 6);

11. Bank Loans

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Loan Agreement No. JAK/120805/U/120806 dated August 30, 2012, and has been amended several times and the latest amended on July 18, 2018 through the extension of credit agreement No. JAK/1804/U/180712, the Company obtained credit facility with maximum credit limit amounted to USD7,000,000 and bears an interest of 7.50% per annum.

Collaterals

- Machinery located in Tanjung Emas Processing Zone (TEPZ), Coaster Street No. 8, Semarang, Central Java amounting to USD1,500,000 (Note 9);
- Machinery located in Soekarno Hatta Street No. 55, Bawean, Central Java amounting to USD600,000,000 (Note 9);
- Inventories amounting to USD2,000,000 (Note 6);

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

- d. Piutang Usaha sebesar USD3.500.000
(Catatan 4);
e. *Letter of Awareness* dari Pearl Global
Industries Ltd., senilai USD4.000.000; dan
f. Jaminan pribadi atas nama Tn. Deepak
Seth berdasarkan Hukum Hong Kong
sebesar USD4.000.000.

Saldo awal di bulan April 2019 sebesar
USD3.957.605. Total pencairan selama 12
bulan sebesar USD28.424.210. Pembayaran
pinjaman di tahun berjalan sebesar
USD29.257.342. Saldo per 31 Maret 2020
adalah USD3.124.473.

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

- d. *Accounts receivable* amounting to
USD3,500,000 (Catatan 4);
e. *Letter of Awareness* from Pearl Global
Industries Ltd., amounting to
USD4,000,000; and
f. *Personal guarantee* in the name of Mr.
Deepak Seth based on Hong Kong Law
amounting to USD4,000,000.

The beginning balance in April 2019
amounting to USD3,957,605. Total drawdown
of loans through 12 months amounting to
USD28,424,210. Loan payment in the current
year amounting to USD29,257,342. Balance
as of March 31, 2020 amounting to
USD3,124,473.

12. Utang Usaha

	2020 USD	2019 USD
Pihak Ketiga		
PT Lamicitra Nusantara	93,160	72,326
Silver Reed Holding Ltd.	52,607	--
PT Widya Waskita Wijaya	20,821	30,478
PCC Asia LLC	15,654	20,763
PT Coats Rejo Indonesia	5,694	43,300
PT Paxar Indonesia	4,511	30,817
H Wear Ltd.	3,359	46,306
Endang Wardani Plitting	1,004	29,720
YKK - Indonesia	250	21,938
Brother Machinery (Asia) Ltd.	--	41,325
Obor International Pte., Ltd.	--	20,780
Lain-lain (dibawah USD20.000)	170,235	202,695
Jumlah	367,295	560,448

12. Accounts Receivable

	2020 USD	2019 USD
Third Parties		
PT Lamicitra Nusantara	93,160	72,326
Silver Reed Holding Ltd.	52,607	--
PT Widya Waskita Wijaya	20,821	30,478
PCC Asia LLC	15,654	20,763
PT Coats Rejo Indonesia	5,694	43,300
PT Paxar Indonesia	4,511	30,817
H Wear Ltd.	3,359	46,306
Endang Wardani Plitting	1,004	29,720
YKK - Indonesia	250	21,938
Brother Machinery (Asia) Ltd.	--	41,325
Obor International Pte., Ltd.	--	20,780
Others (below USD20,000)	170,235	202,695
Total	367,295	560,448

13. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020 USD	2019 USD
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	268,333	204,499
Klaim Pajak Kini		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	120,467	--
Jumlah	388,800	204,499

a. Prepaid Taxes

	2020 USD	2019 USD
Prepaid Taxes		
Value Added Tax - Net	268,333	204,499
Current Tax Claim		
Income Tax Article 28A	120,467	--
Total	388,800	204,499

b. Utang Pajak

	2020 USD	2019 USD
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	19,288	17,725
Pasal 25	17,151	16,140
Pasal 4 (2)	1,089	1,088
Pasal 23	384	382
Pasal 29	--	--
2019	--	331
Jumlah	37,912	35,666

b. Taxes Payable

	2020 USD	2019 USD
Income Tax Art		
Article 21	19,288	17,725
Article 25	17,151	16,140
Article 4 (2)	1,089	1,088
Article 23	384	382
Article 29	--	--
2019	--	331
Total	37,912	35,666

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD
Lab a sebelum Pajak	314,589	682,339
Perbedaan Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	(10,882)	3,823
Beban Imbalan Pascakerja	23,294	135,966
Pembayaran Imbalan Pascakerja	-	(2,873)
	12,412	136,916
Perbedaan Tetap		
Pendapatan Bunga yang telah Dikenakan		
Pajak yang Bersifat Final	(7,879)	(3,311)
Lab a atas Penjualan Kendaraan		
Menurut Komersial	(11,376)	(4,237)
Rugi atas Penjualan Kendaraan		
Menurut Fiskal	3,818	4,241
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan		
Beban Depresiasi	39,543	21,472
Perbaikan Kendaraan	6,218	6,145
Beban Telepon Seluler	3,569	3,188
Beban Guest House	3,787	3,752
	37,680	31,250
Penghasilan Kena Pajak	364,681	850,505
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak 25%	91,170	212,626
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	91,170	212,626
Kredit Pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 22	5,757	6,615
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	48
Pajak Penghasilan Pasal 25	205,880	205,632
Jumlah Kredit Pajak	211,637	212,295
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar	(120,467)	331

Profit before Tax

Temporary Differences:
Depreciation of Property, Plant and Equipment
Employee Benefits Expense
Post Employee Benefits Payment

Permanent Differences:

Interest Income Subjected to Final Tax
Profit on Sales of Property and Equipment
Based on Commercial
Loss on Sales of Property, Equipment
Based on Fiscal
Non Deductible Expenses
Depreciation Expenses
Vehicle Maintenance
Mobile Phone Expenses
Guest House Expenses

Taxable Income

Income Tax at Tax Rate of 25%
Estimated Income Tax Expenses

Credit Taxes:
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25

Total Credit Taxes

Underpayment (Overpayment) of
Corporate Income Tax

e. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020			
	2019 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income USD	2020 USD
Aset Tetap	1,696	(9,096)	-	(7,400)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	148,658	5,824	(30,878)	123,604
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	150,354	(3,273)	(30,878)	116,204
	2019			
	2018 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income USD	2019 USD
Aset Tetap	740	956	-	1,696
Liabilitas Imbalan Pascakerja	116,927	33,273	(1,542)	148,658
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	117,667	34,229	(1,542)	150,354

Property, Plant and Equipment
Employee Benefits Obligations

Total Deferred Tax Assets

Property, Plant and Equipment
Employee Benefits Obligations

Total Deferred Tax Assets

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. Beban Akrua

	2020 USD	2019 USD
Gaji dan Upah	569,875	717,504
Bonus	420,959	334,827
Utang BPJS	45,207	42,734
Beban Pegawai	10,204	13,313
Jasa Profesional	6,661	7,540
Jumlah	1,052,906	1,115,918

14. Accrued Expenses

Salaries and Wages
Bonus
BPJS Payable
Employee Expense
Professional Fees
Total

15. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Manajemen berkeyakinan bahwa program imbalan pensiun cukup untuk menutup semua kompensasi sesuai dengan UU No. 13/2003.

Berdasarkan hasil perhitungan oleh aktuaris independen PT Mercer Indonesia tanggal 8 Mei 2020, masing-masing dalam laporannya pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) yang mempertimbangkan asumsi berikut:

	2020 USD	2019 USD
Tingkat Bunga Diskonto	8.50%	8.70%
Tingkat Kenaikan Gaji	3.00%	3.00%
Tabel Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Usia Pensiun Normal	55	55
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

The Company provide employee benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Management believes that the retirement benefit program sufficient to cover all compensation according to the Law No. 13/2003.

Based on calculation made by independent actuary of PT Mercer Indonesia dated May 8, 2020 in its report respectively on March 31, 2020 and 2019 in accordance with PSAK 24 (Revised 2013) which consider the following assumptions:

Annual Discount Rate
Future Salary Increase
Mortality Rate
Normal Retirement Age
Method

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	494,414	594,630
Liabilitas Bersih	494,414	594,630

The details of the Company's employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

Current Value - Defined Benefit Obligations
Net Liabilities

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD
Liabilitas Bersih Awal Tahun	594,630	467,706
Beban Tahun Berjalan	23,294	135,966
Penghasilan Komprehensif Lain	(123,510)	(6,169)
Pembayaran Imbalan	--	(2,873)
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	494,414	594,630

The reconciliations of the movements of the net liability during the year recognized in the statements of financial position are as follows:

Net Liabilities - Beginning of Year
Current Year Expense
Other Comprehensive Income
Benefits Payment
Net Liabilities - End of Year

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Biaya yang diakui pada laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain:

Expense recognized in the statements of
profit or loss and other comprehensive
income:

	2020 USD	2019 USD	
Biaya Jasa Kini	84,010	89,950	Current Service Cost
Biaya Bunga	47,369	46,016	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(11,133)	--	Past Service Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(96,952)	--	Gain (Loss) Foreign Exchange
Biaya yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	23,294	135,966	Expenses Recognized in the Statements of Profit or Loss

Rincian penghasilan komprehensif lain yang
diakui pada pendapatan komprehensif adalah
sebagai berikut:

The details of other comprehensive income
that recognized in comprehensive income are
as follow:

	2020 USD	2019 USD	
Laba Aktuarial pada Kewajiban	(123,510)	(6,169)	Actuarial Gain on Liabilities
Pengukuran kembali Penghasilan Komprehensif Lain	(123,510)	(6,169)	Remeasurement on Other Comprehensive Income

16. Modal Saham

16. Share Capital

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal
10 April 2019 dari Notaris Wiwik Condro, S.H.,
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh
pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia melalui
surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0223227
Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, komposisi
pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2020
adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 24 dated April 10,
2019 from Wiwik Condro, S.H., Notary in
Jakarta and approved by the Ministry of Law
and Human Rights of the Republic of
Indonesia through its letter No. AHU-
AH.01.03-0223227 Year 2019, dated April 29,
2019, the composition of the Company's
shareholders as of March 31, 2020 are as
follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2020		
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid USD
		%	
DSSP Global Limited	104,998	69.91	1,049,980
Raam Fashion Limited Dubai	45,000	29.96	450,000
Mr. Pulkit Seth	200	0.13	2,000
Jumlah/ Total	150,198	100	1,501,980

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal
29 September 2017 dari Notaris Wiwik Condro,
S.H., Notaris di Jakarta, komposisi pemegang
saham pada tanggal 31 Maret 2019 adalah
sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 49 dated
September 29, 2017 from Wiwik Condro, S.H.,
Notary in Jakarta, the compositions of the
Company's shareholders as of March 31,
2019 are as follows:

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Pemegang Saham/ Shareholders	2019		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid USD
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
DSSP Global Limited	104,998	69.91	1,049,980
Raam Fashion Limited Hong Kong	45,000	29.96	450,000
Mr. Pulkit Seth	200	0.13	2,000
Jumlah/ Total	150,198	100	1,501,980

17. Pendapatan

17. Revenues

	2020 USD	2019 USD	
Penjualan Ekspor - Pihak Berelasi	21,949,720	21,983,579	Export Sales - Related Parties
Penjualan Ekspor - Pihak Ketiga	2,738,159	235,571	Export Sales - Third Parties
Jumlah	24,687,879	22,219,150	Total

Pada 31 Maret 2020 dan 2019, penjualan ekspor Perusahaan masing-masing sebanyak 309.377 dan 284.172 lusin.

As of March 31, 2020 and 2019, the Company's export sales amounting to 309,377 and 284,172 dozens, respectively.

18. Harga Pokok Penjualan

18. Cost of Goods Sold

	2020 USD	2019 USD	
Bahan baku	11,335,985	10,043,688	Material
Tenaga Kerja	7,218,728	6,247,193	Labor
Biaya Produksi:			Overhead Costs:
Sewa Pabrik	414,640	395,894	Factory Rent
Depresiasi (Catatan 9)	322,711	265,193	Depreciation (Note 9)
Biaya Bahan Bakar	286,079	257,360	Fuel Cost
Biaya Pengiriman	202,303	187,024	Freight Cost
Suku Cadang	159,922	144,288	Spare Parts
Pemeliharaan	41,609	42,234	Maintenance
Jumlah	19,981,977	17,582,874	Total

Perusahaan melakukan kegiatan produksi berdasarkan pesanan yang diterima dari pelanggan. Seluruh persediaan barang jadi langsung dikirimkan ke pelanggan setelah selesai. Oleh karena itu, harga pokok penjualan merupakan harga pokok barang jadi yang telah dikirimkan ke pelanggan selama periode tersebut.

The Company carries out production activity based on order received from customers. All finished goods inventory are directly delivered to customer when finished. Therefore, cost of goods sold represents cost of finished goods that already shipped to customers during the period.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. Beban Umum dan Administrasi dan Beban Penjualan

19. General and Administrative and Selling Expenses

	2020 USD	2019 USD	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Karyawan	2,881,906	2,540,199	Salaries
Pengangkutan	408,889	364,407	Freight
Depresiasi (Catatan 9)	164,488	140,945	Depreciation (Note 9)
Transportasi	118,685	84,875	Transportation
Sewa	70,897	68,820	Rent
Biaya Kantor	69,573	63,507	Office Expenses
Jasa Profesional	58,388	59,619	Professional Fees
Perjalanan Dinas	53,851	46,488	Business Trip
Asuransi	41,814	34,942	Insurance
Telekomunikasi	30,746	28,665	Telecommunication
Beban Pajak	25,329	28,989	Tax Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 15)	23,294	135,966	Employee Benefit (Note 15)
Pemeliharaan	21,170	21,622	Maintenance
Lain-lain	257,559	147,027	Others
Subjumlah	4,226,589	3,766,071	Subtotal
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pemasaran dan Penjualan	100,818	59,353	Marketing and Sales
Perjalanan Dinas	25,678	30,151	Business Trip
Lain-lain	20,236	26,949	Others
Subjumlah	146,732	116,453	Subtotal
Jumlah	4,373,321	3,882,524	Total

20. Transaksi dengan Pihak Berelasi

20. Transaction with Related Parties

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and the nature of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi Perusahaan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Pearl Global Fareast Limited	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan/ Accounts receivable and revenue

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail transactions with related parties are as follows:

	2020 USD	2019 USD	2020 %	2019 %
Piutang Usaha/ Accounts Receivable (Catatan 4/ Note 4)				
Pearl Global Fareast Limited	4,509,034	5,671,451	36.41%	42.74%
Jumlah/ Total	4,509,034	5,671,451	36.41%	42.74%
Pendapatan/ Revenue (Catatan 17/ Note 17)				
Pearl Global Fareast Limited	21,949,720	21,983,579	88.91%	89.05%
Jumlah/ Total	21,949,720	21,983,579	88.91%	89.05%

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

21. Monetary Assets in Foreign Currency

	2020		2019		
	Bukan Mata Uang Fungsional/ Non Fungsional/ Non Functional Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	Bukan Mata Uang Fungsional/ Non Fungsional/ Non Functional Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent USD	
Aset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	IDR	5,643,036,988	344,781	3,384,967,740	255,585
	HKD	437	56	1,121	143
	GBP	109	135	261	367
	SGD	27	19	27	20
Jumlah Aset/ Total Assets		5,643,037,561	344,991	3,384,969,149	256,115
Liabilitas/ Liabilities					
Utang Usaha/ Accounts Payable	IDR	3,923,115,941	239,697	4,886,447,702	368,956
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities		3,923,115,941	239,697	4,886,447,702	368,956
Jumlah Aset (Liabilitas) - Bersih/ Total Aset (Liabilities) - Net			105,294		(112,841)

22. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

22. Financial Instruments and Financial Risk Management

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.
 - i. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha).

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes exchange rate risk.
 - i. Credit Risk
Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable).

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan.

The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy setting sales of payment

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan:

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the statements of financial position:

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value USD	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	432,520	432,520	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4,509,034	4,509,034	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	54,069	54,069	Other Receivables
Uang Jaminan	184,934	184,934	Refundable Deposit
Jumlah	5,180,557	5,180,557	Total
	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value USD	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	281,208	281,208	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5,671,451	5,671,451	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	18,381	18,381	Other Receivables
Uang Jaminan	147,798	147,798	Refundable Deposit
Jumlah	6,118,838	6,118,838	Total

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities that must be paid with cash or other financial asset. The Company is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Company must generate sufficient cash inflows.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Company's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Maret 2020 dan 2019 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak Pembayaran yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of March 31, 2020 and 2019 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

	2020		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year USD	
	Liabilitas Keuangan		
Utang Bank	3,124,473	--	Bank Loan
Utang Usaha	367,295	--	Accounts Payable
Beban Akrua	1,052,906	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7,960	--	Other Payables
Jumlah	4,552,634	--	Total
	2019		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year USD	
Aset Keuangan			Financial Liabilities
Utang Bank	3,957,605	--	Bank Loan
Utang Usaha	560,448	--	Accounts Payable
Beban Akrua	1,115,918	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	19,313	--	Other Payables
Jumlah	5,653,284	--	Total

iii. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/ pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut (Catatan 21).

iii. Foreign Exchange Rate
The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets/income or an increase in the value of liabilities/ expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates (Note 21).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Rupiah, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, dan Pound Sterling pada denominasi aset Perusahaan dalam Dollar Amerika Serikat semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the Rupiah, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Pound Sterling denominated assets of the Company in US Dollar with all variables held constant as of March 31, 2020 and 2019:

	2020		2019	
	Perubahan Terhadap Dollar AS/ Changes to US Dollar	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity	Perubahan Terhadap Dollar AS/ Changes to US Dollar	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Effect to Sensitivity
IDR	+\$ 1/US Dollar	5,845	+\$ 1/US Dollar	5,807
	-\$ 1/US Dollar	(5,845)	-\$ 1/US Dollar	(5,807)
HKD	+\$ 1/US Dollar	0.64	+\$ 1/US Dollar	1.61
	-\$ 1/US Dollar	(0.64)	-\$ 1/US Dollar	(1.61)
GBP	+\$ 1/US Dollar	3.01	+\$ 1/US Dollar	8.21
	-\$ 1/US Dollar	(3.01)	-\$ 1/US Dollar	(8.21)
SGD	+\$ 1/US Dollar	0.32	+\$ 1/US Dollar	0.35
	-\$ 1/US Dollar	(0.32)	-\$ 1/US Dollar	(0.35)

PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

iv. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

iv. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest as of March 31, 2020 and 2019:

	2020			
	Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Liabilitas Keuangan/ Financial Liability				
Utang Bank/ Bank Loan	3,124,473	--	--	3,124,473
Utang Usaha/ Accounts Payable	--	--	367,295	367,295
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	--	1,052,906	1,052,906
Utang Lain-lain/ Other Payables	--	--	7,960	7,960
Jumlah/ Total	3,124,473	--	1,428,161	4,552,634

	2019			
	Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Liabilitas Keuangan/ Financial Liability				
Utang Bank/ Bank Loan	3,957,605	--	--	3,957,605
Utang Usaha/ Accounts Payable	--	--	560,448	560,448
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	--	1,052,906	1,052,906
Utang Lain-lain/ Other Payables	--	--	19,313	19,313
Jumlah/ Total	3,957,605	--	1,632,667	5,590,272

23. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai berikut:

23. Additional Information for Cash Flows

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from funding for the period ended March 31, 2020, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang Bank/ Bank Loan	3,957,605	28,424,210	(29,257,342)	--	3,124,473

24. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (COVID-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemic COVID-19, menyebabkan

24. Event After Reporting Period

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (COVID-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the COVID-19 pandemic, caused a downturn in the

**PT PINNACLE APPARELS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Secara langsung dan tidak langsung, ini tentunya juga akan memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan termasuk kehilangan pendapatan pada beberapa bulan mendatang. Dalam menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Menghentikan operasional di pabrik setelah bernegosiasi dengan pegawai mengenai pengurangan upah dan gaji;
- Meningkatkan kapasitas untuk menerkan semua biaya variabel;
- Mengurangi jumlah karyawan; dan
- Meningkatkan persyaratan kredit dari pemasok.

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai di masa mendatang. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang.

25. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 8 Mei 2020.

**PT PINNACLE APPARELS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

*For the Years Ended
March 31, 2020 and 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

Directly and indirectly, it will certainly affect the Company's operational activities and including the potential revenue loss in the following months. In responding to and managing the adverse effects of the conditions, the Company has undertaken and is continuously implementing the following measures, among other:

- *Shutting down operational in the factory whenever we foresee indle capacity after negotiating wages and salary reduction with employee;*
- *Ramping down capacity to squeeze out all variable costs related to the capacity reduced;*
- *Reducing headcount to the extent possible; and*
- *Improved credit term from suppliers.*

The financial statements have been prepared with the assumption that the Company was continued to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Company can continue to operate in according to the principle as going concern into the future. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business and operation in the future.

25. The Management's Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible fr the content and preparation of the financial statements. The financial statements are authorized to issue by Directors on May 8, 2020.